

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Produksi Komoditas Peternakan Utama

TAHUN

2017

KONSEP

- Produksi Komoditas Peternakan Utama adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan peternakan yang utamanya terdiri dari produksi daging, telur, dan susu.
- Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.
- Komoditas adalah sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui bursa berjangka.
- Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, Benih, Bibit, Bakalan, Ternak Ruminansia Indukan, Pakan, Alat dan Mesin Peternakan, budi daya Ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana.
- Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.
- Produksi hasil peternakan terdiri dari produksi daging, telur, dan susu.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Kg/butir/kw/ton

UNIT

23

KEGUNAAN

Untuk mengetahui hasil yang diproduksi dari kegiatan peternakan utama di suatu wilayah.

INTERPRETASI

Produksi Komoditas Peternakan Utama menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan peternakan yang utamanya terdiri dari produksi daging, telur, dan susu. Tidak dipungkiri lagi bahwa sektor peternakan memiliki peran strategis tidak saja sebagai sumber pendapatan penduduk dan menjadi sumber devisa negara, akan tetapi juga sebagai pendukung peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui penyedia sumber makanan bergizi,

sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan dalam rangkaian kegiatan Sensus Pertanian.

METODOLOGI

Metodologi pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti metode sensus (BPS), survei (BPS), metode pelaporan dari daerah dan registrasi ternak. Pedoman pengumpulan data peternakan ini menggunakan metode pelaporan yang dilaporkan oleh petugas kecamatan/kabupaten melalui pengisian formulir.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

-

KEWENANGAN

Dispertan

DOKUMEN

LKJIP, LKPJ, RPJMD

